

Lampiran Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan ke Dua atas Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi



# **AKREDITASI PROGRAM STUDI**

## **PEDOMAN PENILAIAN**

### **PROGRAM DIPLOMA SATU DAN PROGRAM DIPLOMA DUA**

**BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI  
JAKARTA  
2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dapat menyelesaikan Pedoman Penilaian Akreditasi Program Studi yang merupakan bagian dari Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) versi 4.0. IAPS 4.0 ini disusun guna memenuhi tuntutan peraturan perundangan terkini, dan sekaligus sebagai upaya untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dan menyesuaikan dengan praktik baik penjaminan mutu eksternal yang umum berlaku. Tujuan utama pengembangan IAPS adalah sebagai upaya membangun budaya mutu di Perguruan Tinggi.

IAPS 4.0 yang berlaku saat ini berorientasi pada *output* dan *outcome* dengan penilaian yang dilakukan terhadap Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) dan Laporan Evaluasi Diri (LED) Program Studi yang diusulkan Unit Pengelola Program Studi (UPPS). Berdasarkan kedua dokumen tersebut, tim Asesor melakukan penilaian berupa Asesmen Kecukupan yang dituangkan dalam Laporan Asesmen Kecukupan. Kemudian, setelah tim asesor melakukan Asesmen Lapangan, dua dokumen yang harus dihasilkan, yaitu Berita Acara Asesmen Lapangan dan Rekomendasi Pembinaan Program Studi. Petunjuk untuk melakukan penilaian pada ketiga dokumen tersebut terdapat dalam buku Pedoman Penilaian ini. Pada buku ini juga dicantumkan ketentuan mengenai Syarat Perlu Terakreditasi, Syarat Perlu Peringkat Unggul, dan Syarat Perlu Peringkat Baik Sekali.

Jakarta, Januari 2024

Ketua Majelis Akreditasi

**Prof. Dr.rer.nat. Iman Buchori**

# DAFTAR ISI

Halaman

<b>KATA PENGANTAR</b> -----	i
<b>DAFTAR ISI</b> -----	ii
<b>BAB I ELEMEN AKREDITASI</b> -----	1
<b>A Kondisi Eksternal</b> -----	2
<b>B Profil Unit Pengelola Program Studi</b> -----	2
<b>C Kriteria</b> -----	3
C.1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi -----	3
C.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama -----	3
C.3 Mahasiswa -----	5
C.4 Sumber Daya Manusia -----	5
C.5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana -----	6
C.6 Pendidikan -----	7
C.7 Penelitian -----	9
C.8 Pengabdian kepada Masyarakat -----	9
C.9 Luaran dan Capaian Tridharma -----	9
<b>D ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN</b> -----	10
<b>BAB II PENILAIAN AKREDITASI</b> -----	11
<b>BAB III FORMAT PENILAIAN</b> -----	15
Form Laporan Asesmen Kecukupan -----	16
Form Berita Acara Asesmen Lapangan -----	31
Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi -----	50
<b>LAMPIRAN</b>	
Bobot Butir Penilaian Akreditasi Program Studi -----	53

# **BAB I**

## **ELEMEN AKREDITASI**

Kriteria akreditasi adalah patokan akreditasi yang mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi. Dalam pengembangan kriteria akreditasi, PDDikti dijadikan sebagai rujukan utama. Kriteria akreditasi dijabarkan ke dalam elemen penilaian dengan mempertimbangkan interaksi antarstandar dari SNDikti yang mengukur capaian mutu pendidikan tinggi. Mengingat akreditasi tidak hanya menilai pemenuhan (*compliance*), namun juga menilai kinerja (*performance*) program studi dan unit pengelolanya, maka penilaian akreditasi mempertimbangkan capaian standar pendidikan tinggi yang disusun dan ditetapkan perguruan tinggi yang melampaui SNDikti. BAN-PT menetapkan fokus penilaian ke dalam kriteria yang mencakup komitmen perguruan tinggi melalui unit pengelola program studi terhadap kapasitas dan keefektifan pendidikan yang terdiri atas 9 (sembilan) kriteria sebagai berikut.

- Kriteria 1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi
- Kriteria 2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
- Kriteria 3 Mahasiswa
- Kriteria 4 Sumber Daya Manusia
- Kriteria 5 Keuangan, Sarana dan Prasarana
- Kriteria 6 Pendidikan
- Kriteria 7 Penelitian
- Kriteria 8 Pengabdian kepada Masyarakat
- Kriteria 9 Luaran dan Capaian Tridharma

Selain penilaian atas 9 kriteria akreditasi seperti tersebut diatas, penilaian akreditasi program studi juga mencakup penilaian atas kemampuan unit pengelola program studi (UPPS) dalam mengenal kondisi eksternal yang mempengaruhi eksistensi dan perkembangan program studi (PS), kemampuan UPPS dalam mendeskripsikan profil dirinya dan program studi yang dikelolanya pada beberapa aspek penting dan strategis, serta kemampuan UPPS dalam menganalisis dan menetapkan program pengembangan bagi program studi yang diakreditasi di masa depan.

Deskripsi masing-masing bagian yang terdiri atas: Bagian A Kondisi Eksternal, Bagian B Profil Unit Pengelola Program Studi, Bagian C Kriteria, dan Bagian D Analisis dan Penetapan Program Pengembangan beserta fokus penilaian dan rincian elemen-elemen yang dinilai akan dijelaskan pada Sub-bab A sampai dengan Sub-bab D berikut ini.

### **A. Kondisi Eksternal**

Bagian ini menjelaskan kondisi eksternal program studi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Lingkungan makro mencakup aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Lingkungan mikro mencakup aspek pesaing, pengguna lulusan, sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen, sumber tenaga kependidikan, *e-learning*, pendidikan jarak jauh, *Open Course Ware*, kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat, mitra, dan aliansi. UPPS perlu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan UPPS dan program studi. UPPS harus mampu merumuskan strategi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat. Penilaian difokuskan pada kemampuan UPPS dalam menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta konsistensi informasi dengan hasil analisis evaluasi diri terhadap rencana pengembangan ke depan.

## **B. Profil Unit Pengelola Program Studi**

Bagian ini berisi deskripsi sejarah Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan Program Studi, visi, misi, tujuan, strategi dan tata nilai, struktur organisasi, mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), keuangan, sarana dan prasarana, sistem penjaminan mutu internal, serta kinerja UPPS yang disajikan secara ringkas dan mengemukakan hal-hal yang paling penting.

Penilaian difokuskan pada kemampuan unit pengelola program studi dan program studi dalam menyajikan seluruh informasi secara ringkas, komprehensif, serta konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.

## C. Kriteria

### C.1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

#### Fokus Penilaian

Penilaian difokuskan pada kejelasan arah, komitmen dan konsistensi pengembangan program studi oleh unit pengelola program studi untuk mencapai kinerja dan mutu yang ditargetkan berdasarkan misi dan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah dalam rangka pewujudan visi perguruan tinggi dan visi keilmuan program studi.

#### Elemen dan Deskripsi Penilaian

- a. Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.
- b. Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.
- c. Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.

### C.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

#### Fokus Penilaian

Penilaian difokuskan pada kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, sistem manajemen sumber daya, sistem penjaminan mutu, sistem komunikasi dan teknologi informasi, program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi yang bermutu, serta terbangun dan terselenggaranya kerjasama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik akademik maupun non akademik secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk meningkatkan daya saing program studi.

#### Elemen dan Deskripsi Penilaian

- a. Sistem Tata Pamong:
  - i. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi di UPPS.
  - ii. Perwujudan *good governance* dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong (kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil).
- b. Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial:

- i. Komitmen pimpinan UPPS yang ditunjukkan dengan efektivitas kepemimpinan yang mencakup aspek kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasional, dan kepemimpinan public.
  - ii. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: perencanaan, pengorganisasian, penempatan personel, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.
- c. Kerjasama:
  - i. Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan PS. Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung PS; dan 3) memberikan kepuasan kepada mitra kerjasama.
  - ii. Realisasi kerjasama dengan DUDI yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS.
  - iii. Realisasi kerjasama penelitian dan PkM yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS.
- d. Indikator kinerja tambahan: indikator kinerja yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan/atau UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi untuk melampaui SNDikti.
- e. Evaluasi capaian kinerja: analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria (capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan).
- f. Penjaminan mutu: keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI; 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); 4) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; dan 5) keberadaan *external benchmarking* dalam upaya peningkatan mutu.
- g. Kepuasan pemangku kepentingan: pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan, seperti: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan; 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta

bermanfaat untuk pengambilan keputusan; 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; 5) review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa; dan 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.

### **C.3 Mahasiswa**

#### **Fokus Penilaian**

Penilaian difokuskan pada keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif, keseimbangan rasio mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien, serta program dan keterlibatan mahasiswa dalam pembinaan minat, bakat, dan keprofesian.

#### **Elemen dan Deskripsi Penilaian**

- a. Kualitas input mahasiswa berdasarkan metoda rekrutmen dan sistem seleksi yang diterapkan.
- b. Daya tarik program studi yang ditunjukkan dengan peningkatan animo calon mahasiswa.
- c. Ketersediaan dan mutu layanan kemahasiswaan dalam bidang:
  - i. kesejahteraan (bimbingan dan konseling, beasiswa, dan kesehatan),
  - ii. karir dan kewirausahaan, dan
  - iii. penalaran, minat dan bakat.

### **C.4 Sumber Daya Manusia**

#### **Fokus Penilaian**

Penilaian difokuskan pada keefektifan sistem perekrutan, ketersediaan sumber daya dari segi jumlah, kualifikasi pendidikan dan kompetensi, program pengembangan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja, baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu.

#### **Elemen dan Deskripsi Penilaian**

- a. Profil pendidik (dosen dan instruktur):
  - i. Kecukupan jumlah dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi.
  - ii. Kepemilikan sertifikasi profesi/kompetensi/industri.
  - iii. Jabatan akademik dosen tetap.
  - iv. Rasio jumlah mahasiswa Program Studi terhadap jumlah dosen tetap.
  - v. Beban kerja dosen tetap sebagai pembimbing tugas akhir mahasiswa.

- vi. Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) dosen tetap.
  - vii. Kecukupan jumlah instruktur.
  - viii. Kualifikasi instruktur.
  - ix. Keterlibatan dosen tidak tetap dalam pembelajaran.
  - x. Keterlibatan dosen industri/praktisi dalam pembelajaran.
- b. Kinerja dosen:
- i. Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja dosen tetap.
  - ii. Kegiatan penelitian dosen tetap yang relevan dengan bidang program studi.
  - iii. Kegiatan PkM dosen tetap yang relevan dengan bidang program studi.
  - iv. Publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap dengan tema yang relevan dengan bidang program studi.
  - v. Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat yang dihasilkan dosen tetap.
  - vi. Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan dosen tetap.
- c. Pengembangan pendidik (dosen dan instruktur): upaya pengembangan dosen dan instruktur dan kesesuaiannya dengan rencana pengembangan perguruan tinggi.
- d. Tenaga kependidikan:
- i. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.).
  - ii. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.

## C.5 Keuangan, Sarana dan Prasarana

### Fokus Penilaian

Penilaian keuangan termasuk pembiayaan difokuskan pada kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penilaian sarana dan prasarana difokuskan pada pemenuhan ketersediaan (*availability*) sarana prasarana, akses civitas akademika terhadap sarana prasarana (*accessibility*), kegunaan atau pemanfaatan (*utility*) sarana prasarana oleh sivitas akademika, serta keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

### Elemen dan Deskripsi Penilaian

- a. Keuangan:
- i. Biaya operasional pendidikan.
  - ii. Dana penelitian dosen tetap.
  - iii. Dana PkM dosen tetap.

- iv. Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.
- v. Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.
- b. Sarana dan prasarana: kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan peningkatan suasana akademik.

## C.6 Pendidikan

### Fokus Penilaian

Penilaian difokuskan pada kebijakan dan pengembangan kurikulum, kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu program studi beserta kekuatan dan keunggulan kurikulum, budaya akademik, proses pembelajaran, sistem penilaian, dan sistem penjaminan mutu untuk menunjang tercapainya capaian pembelajaran lulusan dalam rangka pewujudan visi dan misi penyelenggaraan perguruan tinggi.

### Elemen dan Deskripsi Penilaian

- a. Kurikulum:
  - i. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.
  - ii. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.
  - iii. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.
- b. Karakteristik proses pembelajaran: pemenuhan karakteristik proses pembelajaran yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.
- c. Rencana proses pembelajaran:
  - i. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS).
  - ii. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.
- d. Pelaksanaan proses pembelajaran:
  - i. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar
  - ii. Monev pelaksanaan proses pembelajaran dan kesesuaian dengan RPS
  - iii. Kesesuaian metode pembelajaran dengan Learning Outcome. Contoh: IBE (*industry based education*), *teaching factory/teaching industry*, atau metoda lain yang relevan.
  - iv. Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.

- e. Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran: monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.
- f. Penilaian pembelajaran:
  - i. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.
  - ii. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain.
  - iii. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.
- g. Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh dosen tetap.
- h. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.
- i. Kepuasan mahasiswa:
  - i. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.
  - ii. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.

## **C.7 Penelitian**

### **Fokus Penilaian**

Penilaian difokuskan pada komitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu, keunggulan dan kesesuaian program penelitian dengan visi keilmuan program studi dan perguruan tinggi, serta capaian jumlah dan lingkup penelitian.

### **Elemen dan Deskripsi Penilaian**

Relevansi penelitian: relevansi penelitian pada unit pengelola mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen serta pengembangan keilmuan PS, 2) dosen melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian, 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan PS.

## **C.8 Pengabdian kepada Masyarakat**

### **Fokus Penilaian**

Penilaian difokuskan pada komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, jumlah dan jenis kegiatan, keunggulan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat, serta cakupan daerah pengabdian.

### **Elemen dan Deskripsi Penilaian**

Relevansi PkM: relevansi PkM pada unit pengelola mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen serta hilirisasi/penerapan keilmuan PS, 2) dosen melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM, 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan PS.

## **C.9 Luaran dan Capaian Tridharma**

### **Fokus Penilaian**

Penilaian difokuskan pada pencapaian kualifikasi dan kompetensi lulusan berupa gambaran yang jelas tentang profil dan capaian pembelajaran lulusan dari program studi, penelusuran lulusan, umpan balik dari pengguna lulusan, dan persepsi publik terhadap lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan/kompetensi yang ditetapkan oleh program studi dan perguruan tinggi..

### **Elemen dan Deskripsi Penilaian**

- a. Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup: 1) keserba cakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.
- b. IPK lulusan.
- c. Sertifikasi kompetensi/industri yang diperoleh lulusan.

- d. Prestasi mahasiswa di bidang akademik dan nonakademik.
- e. Masa studi.
- f. Keberhasilan studi.
- g. Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek berikut: 1) Tracer Study terkoordinasi di tingkat PT, 2) dilakukan secara reguler setiap tahun, 3) Pertanyaan mencakup pertanyaan inti tracer studi DIKTI, 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-4), dan 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.
- h. Waktu tunggu.
- i. Kesesuaian bidang kerja.
- j. Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.
- k. Tingkat kepuasan pengguna lulusan.

#### **D. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN**

Bagian ini menjelaskan analisis capaian kinerja yang telah dilakukan UPPS serta upaya UPPS dalam merumuskan strategi pengembangan beserta program-program yang berkelanjutan bagi program studi di masa depan. Penilaian pada bagian ini difokuskan pada aspek: a) keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria, b) ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan di dalam mengembangkan strategi, c) ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan, serta d) kemampuan UPPS dalam merumuskan kebijakan dan strategi, serta menyiapkan sumberdaya untuk melaksanakan program secara realistis.

## BAB II PENILAIAN AKREDITASI

Penilaian terhadap usulan akreditasi program studi ditujukan pada komitmen yang ditunjukkan unit penyelenggara program studi (UPPS), serta kapasitas dan keefektifan proses pendidikan di program studi yang dijabarkan ke dalam 9 kriteria akreditasi. Di dalam proses penilaian akreditasi program studi, setiap kriteria dirinci menjadi sejumlah elemen dengan indikator penilaian yang harus ditunjukkan secara obyektif oleh UPPS maupun program studi. Analisis setiap elemen yang disajikan harus mencerminkan proses dan pencapaian mutu penyelenggaraan pendidikan di program studi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Analisis tersebut harus didasarkan atas evaluasi diri dan memperlihatkan keterkaitan antarkriteria.

Setiap butir dalam usulan akreditasi program studi dinilai secara kuantitatif dengan rentang Skor 0 sampai dengan 4. Skor 0 adalah skor terendah yang akan meningkat dengan semakin baiknya mutu dari butir yang dinilai, dengan maksimum Skor 4.

Tabel 1 Rubrik Penilaian

No Butir	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0

Penilaian setiap butir secara rinci dapat dilihat pada Buku Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri dan Laporan Kinerja Program Studi. Selanjutnya nilai akreditasi (NA) dihitung secara kumulatif dengan memperhatikan bobot tiap butir penilaian, dengan perhitungan sebagai berikut.

$$NA = \sum \text{Skor}_i \times \text{Bobot}_i \quad \text{dimana : } \sum \text{Bobot}_i = 100$$

Bobot untuk tiap Bab dan Kriteria ditunjukkan pada Tabel 2 berikut ini, sedangkan bobot untuk tiap butir penilaian dapat dilihat pada Lampiran.

Tabel 2 Bobot Bab/Kriteria

BAB/KRITERIA	BOBOT BAB	BOBOT KRITERIA
<b>A KONDISI EKSTERNAL</b>	1,0	1,0
<b>B PROFIL INSTITUSI</b>	1,0	1,0
<b>C KRITERIA</b>	92,0	
1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi		3,2
2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama		9,7
3. Mahasiswa		3,2
4. Sumber Daya Manusia		12,9
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana		6,5
6. Pendidikan		22,6
7. Penelitian		0,8
8. Pengabdian kepada Masyarakat		0,8
9. Luaran dan Capaian Tridharma		32,3
<b>D ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN</b>	6,0	
1. Analisis dan Capaian Kinerja		1,5
2. Analisis SWOT atau Analisis Lain yang relevan		2,0
3. Program Pengembangan		1,5
4. Keberlanjutan Program		1,0
<b>Total Bobot</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Hasil akreditasi program studi dinyatakan dengan status: **Terakreditasi** atau **Tidak Terakreditasi**. Program studi dengan Status Terakreditasi diberi peringkat Unggul, Baik Sekali, atau Baik. Penetapan status akreditasi dan peringkat terakreditasi ditentukan oleh Nilai Akreditasi, Pemenuhan Syarat Perlu Terakreditasi, dan Syarat Perlu Peringkat, dengan penjelasan sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3 Nilai Akreditasi, Status Akreditasi, dan Peringkat Terakreditasi

No.	Nilai Akreditasi	Syarat Perlu Terakreditasi <sup>*)</sup>	Syarat Perlu Peringkat		Status	Peringkat
			Unggul <sup>**)</sup>	Baik Sekali <sup>***)</sup>		
1	$NA \geq 361$	V	V	-	Terakreditasi	Unggul
2	$NA \geq 361$	V	X	-		Baik Sekali
3	$301 \leq NA < 361$	V	-	V		Baik Sekali
4	$301 \leq NA < 361$	V	-	X		Baik
5	$200 \leq NA < 301$	V	-	-		Baik
6	$NA \geq 200$	X	V / X	V / X	Tidak Terakreditasi	-
7	$NA < 200$	V / X	-	-		-

Keterangan:

\*) V = memenuhi Syarat Perlu Terakreditasi, X = tidak memenuhi Syarat Perlu Terakreditasi.

\*\*) V = memenuhi Syarat Perlu Peringkat Unggul, X = tidak memenuhi Syarat Perlu Peringkat Unggul.

\*\*\*) V = memenuhi Syarat Perlu Peringkat Baik Sekali, X = tidak memenuhi Syarat Perlu Peringkat Baik Sekali.

\*) Syarat Perlu **Terakreditasi** diberlakukan pada butir-butir penilaian yang menentukan status akreditasi, yaitu:

1. Skor butir penilaian Penjaminan Mutu (keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal, akademik dan nonakademik)  $\geq 2,0$ .
2. Skor butir penilaian Kecukupan Jumlah DTPS  $\geq 2,0$ .
3. Skor butir penilaian Kurikulum (keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI, ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran)  $\geq 2,0$ .

Jika satu atau lebih butir penilaian tidak terpenuhi, maka program studi tidak terakreditasi.

\*\*) Syarat Perlu Peringkat diberlakukan pada beberapa butir penilaian yang menunjukkan keunggulan program studi pada peringkat **Unggul**, yaitu:

1. Skor butir penilaian Kerjasama DUDI (relevansi dan konsistensi kerjasama dalam 3 tahun terakhir)  $\geq 3,5$ .
2. Skor butir penilaian Kecukupan Jumlah Instruktur  $\geq 3,5$ .
3. Skor butir penilaian Kualifikasi Instruktur  $\geq 3,5$ .

4. Skor butir penilaian Kesesuaian Bidang Kerja  $\geq 3,5$ .

Jika satu atau lebih butir penilaian tidak terpenuhi, maka peringkat terakreditasi program studi akan ditetapkan menjadi Baik Sekali.

\*\*\*) Syarat Perlu Peringkat diberlakukan pada beberapa butir penilaian yang menunjukkan keunggulan program studi pada peringkat **Baik Sekali**, yaitu:

1. Skor butir penilaian Kerjasama DUDI (relevansi dan konsistensi kerjasama dalam 3 tahun terakhir)  $\geq 3,0$ .
2. Skor butir penilaian Kecukupan Jumlah Instruktur  $\geq 3,0$ .
3. Skor butir penilaian Kualifikasi Instruktur  $\geq 3,0$ .
4. Skor butir penilaian Kesesuaian Bidang Kerja  $\geq 3,0$ .

Jika satu atau lebih butir penilaian tidak terpenuhi, maka peringkat terakreditasi perguruan tinggi akan ditetapkan menjadi Baik.

Masa berlaku akreditasi program studi untuk semua peringkat akreditasi adalah 5 tahun. Perguruan tinggi yang tidak terakreditasi atau yang ingin mengajukan reakreditasi dapat menyampaikan usulan untuk diakreditasi kembali setelah melakukan perbaikan-perbaikan berarti paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal diterbitkannya surat keputusan penetapan status terakreditasi/tidak terakreditasi oleh BAN-PT.

### **BAB III**

#### **FORMAT PENILAIAN**

Penilaian akreditasi program studi dilakukan oleh Tim Asesor melalui tahap kegiatan asesmen kecukupan dan asesmen lapangan. Hasil penilaian ditulis masing-masing dalam 3 (tiga) buah berkas untuk tiap jenis program, yang terdiri atas:

- Laporan Asesmen Kecukupan
- Berita Acara Asesmen Lapangan
- Rekomendasi Pembinaan Program Studi

Pada tahap asesmen kecukupan seluruh data dan informasi yang tertulis dalam Laporan Evaluasi Diri dan Laporan Kinerja Program Studi dinilai secara mandiri oleh masing-masing anggota Tim Asesor menggunakan form Laporan Asesmen Kecukupan. Pengisian Skor untuk butir yang bersifat kualitatif dan perhitungan Skor untuk butir yang bersifat kuantitatif dilakukan pada form Kertas Kerja yang merupakan bagian dari aplikasi *spreadsheet* yang terintegrasi dengan program aplikasi SAPTO. Selanjutnya hasil penilaian mandiri dirangkum menjadi penilaian asesmen kecukupan yang terkonsolidasi untuk digunakan sebagai dasar penilaian Tim Asesor saat melakukan asesmen lapangan.

Pada tahap asesmen lapangan Tim Asesor menggunakan form Berita Acara untuk menuliskan seluruh informasi terkait butir-butir penilaian yang telah diverifikasi melalui observasi dan wawancara. Form Berita Acara akan menjadi laporan kegiatan asesmen lapangan yang ditandatangani oleh pimpinan perguruan tinggi/unit pengelola program studi, ketua program studi dan Tim Asesor. Pada kegiatan asesmen lapangan Tim Asesor akan menyampaikan rekomendasi yang ditulis dalam bentuk uraian menyeluruh dan kualitatif atas tiap kriteria yang menjelaskan kekuatan (keunggulan) dan kelemahan dari unit pengelola program studi/program studi yang disertai dengan pemberian apresiasi/ komendasi (*commendation*) atas hasil yang telah dicapai, serta pemberian saran perbaikan/rekomendasi (*recommendation*) untuk hal-hal yang masih harus diperbaiki dan ditingkatkan. Pada tahap akhir kegiatan asesmen lapangan Tim Asesor akan menetapkan Skor akhir yang disepakati bersama untuk tiap butir penilaian yang akan terakumulasi menjadi Nilai Akreditasi Program Studi.

## Form Laporan Asesmen Kecukupan

### LAPORAN ASESMEN KECUKUPAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM DIPLOMA SATU / DIPLOMA DUA

#### Penilaian Individual

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi  
Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi  
Nama Program Studi : Nama Program Studi  
Nama Asesor : Asesor C  
Kode Panel : T01-P007  
Tanggal Penilaian : 17-Aug-2018

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	SKOR
1.	<b>A. Kondisi Eksternal</b>	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.		
2.	<b>B. Profil Unit Pengelola</b>	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan program studi.		
3.	<b>C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama</b>	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan rencana pengembangan Program Studi (PS) yang dikelolanya.		
4.		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	SKOR
5.		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.		
6.	<b>C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama</b> C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. B. Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil.  Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$		
7.	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan UPPS. B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.  Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	SKOR
8.	C.2.4.c) Kerjasama	<p>Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi.</p> <p>UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut:</p> <p>1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM.</p> <p>2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi.</p> <p>3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.</p>		
9.		<p>A. Kerjasama DUDI yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>B. Implementasi dan konsistensi kerjasama DUDI dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 1.a LKPS</p> <p>C. Kerjasama penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1.b LKPS</p> <p>Skor = <math>((2 \times A) + B + C) / 4</math></p>		
10.	C.2.5 Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SNDikti yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	SKOR
11.	C.2.6 Evaluasi Capaian Kinerja	<p>Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut:</p> <p>1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan</p> <p>2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.</p>		
12.	C.2.7. Penjaminan Mutu	<p>Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek:</p> <p>1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.</p> <p>2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI.</p> <p>3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP)</p> <p>4) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.</p> <p>5) memiliki <i>external benchmarking</i> dalam peningkatan mutu.</p>		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	SKOR
13.	C.2.8. Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra DUDI, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem, 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.		
14.	<b>C.3. Mahasiswa</b> C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Sistem Seleksi	A. Metoda rekrutmen B. Keketatan seleksi  Tabel 2 LKPS  $Skor = (A + B) / 2$		
15.	C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi	Peningkatan animo calon mahasiswa.  Tabel 2 LKPS		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	SKOR
16.	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) kesejahteraan (bimbingan & konseling, beasiswa, dan kesehatan), 2) karir dan kewirausahaan, dan 3) penalaran, minat dan bakat. B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.  Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$		
17.	<b>C.4. Sumber Daya Manusia</b> C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Pendidik (Dosen dan Instruktur)	Kecukupan jumlah DTPS.  Tabel 3.a.1) LKPS		
18.		Sertifikasi kompetensi/profesi/industri DTPS.  Tabel 3.a.1) LKPS		
19.		Jabatan akademik DTPS.  Tabel 3.a.1) LKPS		
20.		Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.  Tabel 2 LKPS Tabel 3.a.1) LKPS		
21.		Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir atau sebagai ketua penguji pada ujian akhir mahasiswa.  Tabel 3.a.2) LKPS		
22.		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) DTPS.  Tabel 3.a.3) LKPS		
23.		Kecukupan jumlah instruktur.  Tabel 3.a.4) LKPS		
24.		Kualifikasi instruktur  Tabel 3.a.4) LKPS		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	SKOR
25.		Dosen tidak tetap.  Tabel 3.a.5) LKPS		
26.		Keterlibatan dosen industri/praktisi.  Tabel 3.a.6) LKPS		
27.	C.4.4.b) Kinerja Dosen	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS  Tabel 3.b.1) LKPS		
28.		Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.b.2) LKPS		
29.		Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.b.3) LKPS		
30.		Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.b.4) LKPS		
31.		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.b.5) LKPS		
32.		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.b.6) LKPS		
33.	C.4.4.c) Pengembangan Pendidik (Dosen dan Instruktur)	Upaya pengembangan pendidik (dosen dan instruktur).  Jika Skor rata-rata butir Profil Dosen $\geq 3,5$ , maka Skor = 4.		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	SKOR
34.	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	<p>Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)</p> <p>Penilaian kecukupan dapat mempertimbangkan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam pekerjaannya.</p>		
35.	<b>C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana</b> C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	<p>Biaya operasional pendidikan.</p> <p>Tabel 4 LKPS</p>		
36.		<p>Dana penelitian DTSPS.</p> <p>Tabel 4 LKPS</p>		
37.		<p>Dana pengabdian kepada masyarakat DTSPS.</p> <p>Tabel 4 LKPS</p>		
38.		<p>Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.</p> <p>Jika Skor rata-rata butir tentang Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana <math>\geq 3,5</math>, maka Skor butir ini = 4.</p>		
39.		<p>Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.</p>		
40.	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	<p>Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.</p>		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	SKOR
41.	<b>C.6. Pendidikan</b> C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi. C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan kompetensi dan capaian pembelajaran.  Skor = (A + B + C) / 3		
42.	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.		
43.	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.  Skor = (A + (2 x B)) / 3		
44.	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran C. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll.  Skor = (A + (2 x B) + (4 x C)) / 7		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	SKOR
45.		<p>Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.</p> <p>Tabel 5.a LKPS</p>		
46.	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.		

47.	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	<p>A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) edukatif,</li> <li>2) otentik,</li> <li>3) objektif,</li> <li>4) akuntabel, dan</li> <li>5) transparan,</li> </ol> <p>yang dilakukan secara terintegrasi.</p> <p>B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) observasi,</li> <li>2) partisipasi,</li> <li>3) unjuk kerja,</li> <li>4) test tertulis,</li> <li>5) test lisan, dan</li> <li>6) angket.</li> </ol> <p>Instrumen penilaian terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau;</li> <li>2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau</li> <li>3) karya disain.</li> </ol> <p>C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) mempunyai kontrak rencana penilaian,</li> <li>2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan,</li> <li>3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa,</li> <li>4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa,</li> <li>5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir,</li> <li>6) pelaporan penilaian</li> </ol>		
-----	---------------------------------	---	--	--

		<p>berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, serta 7) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.</p> <p>Skor = <math>(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5</math></p>		
--	--	--	--	--

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	SKOR
48.	C.6.4.g) Integrasi kegiatan penelitian dan PKM dalam pembelajaran	Integrasi kegiatan penelitian dan PKM dalam pembelajaran oleh DTSPS dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 5.b LKPS		
49.	C.6.4.h) Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.		
50.	C.6.4.i) Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.  Tabel 5.c LKPS B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.  $Skor = (A + (2 \times B)) / 3$		
51.	<b>C.7. Penelitian</b> C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen, 2) dosen melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	SKOR
52.	<b>C.8. Pengabdian kepada Masyarakat</b> C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM	Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen, serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.		
53.	<b>C.9. Luaran dan Capaian Tridharma</b> C.9.4. Indikator Kinerja Utama	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan. 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatannya analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.		
54.		IPK lulusan.  RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 6.a.1) LKPS		
55.		Sertifikasi kompetensi/industri yang diperoleh lulusan dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 6.a.2) LKPS		
56.		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dan nonakademik dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 6.b.1) LKPS Tabel 6.b.2) LKPS		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	SKOR
57.		Masa studi.  MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun).  Tabel 6.c LKPS		
58.		Keberhasilan studi.  PPS = Persentase keberhasilan studi.  Tabel 6.c LKPS		
59.		Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1), 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.		
60.		Waktu tunggu.  WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 2 tahun, mulai TS-2 s.d. TS-1.  Tabel 6.d.1) LKPS		
61.		Kesesuaian bidang kerja.  PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 2 tahun, mulai TS-2 s.d. TS-1.  Tabel 6.d.2) LKPS		
62.		Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.  Tabel 6.e.1) LKPS		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	SKOR
63.		Tingkat kepuasan pengguna lulusan.  Tabel 6.e.2) LKPS		
64.	<b>D Analisis dan Penetapan Program Pengembangan</b> <b>D.1 Analisis dan Capaian Kinerja</b>	Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.		
65.	<b>D.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan</b>	Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan didalam mengembangkan strategi institusi.		
66.	<b>D.3 Program Pengembangan</b>	Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan.		
67.	<b>D.4 Program Keberlanjutan</b>	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program.		

Bandung, 17 August 2018

ttd

( Asesor C )

## Form Berita Acara Asesmen Lapangan

### **BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM DIPLOMA SATU / DIPLOMA DUA**

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi  
Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi  
Nama Program Studi : Nama Program Studi  
Kode Panel : T01-P007  
Tanggal Penilaian : 30-Oct-2018

<b>NO.</b>	<b>ELEMEN</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS</b>	<b>DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN</b>
1.	<b>A. Kondisi Eksternal</b>	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.		
2.	<b>B. Profil Unit Pengelola</b>	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan program studi.		
3.	<b>C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama</b>	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan rencana pengembangan Program Studi (PS) yang dikelolanya.		
4.		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
5.		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.		
6.	<b>C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama</b> C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. B. Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil.  Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$		
7.	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan UPPS. B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.  Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
8.	C.2.4.c) Kerjasama	<p>Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM.</li> <li>2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi.</li> <li>3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.</li> </ol>		
9.		<p>A. Kerjasama DUDI yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>B. Implementasi dan konsistensi kerjasama DUDI dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 1.a LKPS</p> <p>C. Kerjasama penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1.b LKPS</p> <p>Skor = <math>((2 \times A) + B + C) / 4</math></p>		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
10.	C.2.5 Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SNDikti yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.		
11.	C.2.6 Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
12.	C.2.7. Penjaminan Mutu	<p>Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.</li> <li>2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI.</li> <li>3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP)</li> <li>4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.</li> <li>5) memiliki <i>external benchmarking</i> dalam peningkatan mutu.</li> </ol>		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
13.	C.2.8. Kepuasan Pemangku Kepentingan	<p>Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra DUDI, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan,</li> <li>2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif,</li> <li>3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan,</li> <li>4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem,</li> <li>5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta</li> <li>6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.</li> </ol>		
14.	<b>C.3. Mahasiswa</b> C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Sistem Seleksi	A. Metoda rekrutmen B. Keketatan seleksi  Tabel 2 LKPS  $Skor = (A + B) / 2 .$		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
15.	C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi	Peningkatan animo calon mahasiswa.  Tabel 2 LKPS		
16.	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) kesejahteraan (bimbingan & konseling, beasiswa, dan kesehatan), 2) karir dan kewirausahaan, dan 3) penalaran, minat dan bakat. B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.  Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$		
17.	<b>C.4. Sumber Daya Manusia</b> C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Pendidik (Dosen dan Instruktur)	Kecukupan jumlah DTSP.  Tabel 3.a.1) LKPS		
18.		Sertifikasi kompetensi/profesi/industri DTSP.  Tabel 3.a.1) LKPS		
19.		Jabatan akademik DTSP.  Tabel 3.a.1) LKPS		
20.		Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP.  Tabel 2 LKPS Tabel 3.a.1) LKPS		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
21.		Penugasan DTSPS sebagai pembimbing utama tugas akhir atau sebagai ketua penguji pada ujian akhir mahasiswa.  Tabel 3.a.2) LKPS		
22.		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) DTSPS.  Tabel 3.a.3) LKPS		
23.		Kecukupan jumlah instruktur.  Tabel 3.a.4) LKPS		
24.		Kualifikasi instruktur  Tabel 3.a.4) LKPS		
25.		Dosen tidak tetap.  Tabel 3.a.5) LKPS		
26.		Keterlibatan dosen industri/praktisi.  Tabel 3.a.6) LKPS		
27.	C.4.4.b) Kinerja Dosen	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSPS  Tabel 3.b.1) LKPS		
28.		Kegiatan penelitian DTSPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.b.2) LKPS		
29.		Kegiatan PKM DTSPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.b.3) LKPS		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
30.		Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.b.4) LKPS		
31.		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.b.5) LKPS		
32.		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.b.6) LKPS		
33.	C.4.4.c) Pengembangan Pendidik (Dosen dan Instruktur)	Upaya pengembangan pendidik (dosen dan instruktur).  Jika Skor rata-rata butir Profil Dosen $\geq 3,5$ , maka Skor = 4.		
34.	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)  Penilaian kecukupan dapat mempertimbangkan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam pekerjaannya.		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
35.	<b>C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana</b> C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan.  Tabel 4 LKPS		
36.		Dana penelitian DTPS.  Tabel 4 LKPS		
37.		Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS.  Tabel 4 LKPS		
38.		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.  Jika Skor rata-rata butir tentang Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana $\geq 3,5$ , maka Skor butir ini = 4.		
39.		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.		
40.	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
41.	<b>C.6. Pendidikan</b> C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI. C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan kompetensi dan capaian pembelajaran.  Skor = $(A + B + C) / 3$		
42.	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.		
43.	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.  Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
44.	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	<p>A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar</p> <p>B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran</p> <p>C. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll.</p> <p>Skor = <math>(A + (2 \times B) + (4 \times C)) / 7</math></p>		
45.		<p>Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.</p> <p>Tabel 5.a LKPS</p>		
46.	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	<p>Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.</p>		

47.	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	<p>A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) edukatif,</li> <li>2) otentik,</li> <li>3) objektif,</li> <li>4) akuntabel, dan</li> <li>5) transparan,</li> </ol> <p>yang dilakukan secara terintegrasi.</p> <p>B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) observasi,</li> <li>2) partisipasi,</li> <li>3) unjuk kerja,</li> <li>4) test tertulis,</li> <li>5) test lisan, dan</li> <li>6) angket.</li> </ol> <p>Instrumen penilaian terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau;</li> <li>2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau</li> <li>3) karya disain.</li> </ol> <p>C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) mempunyai kontrak rencana penilaian,</li> <li>2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan,</li> <li>3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa,</li> <li>4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa,</li> <li>5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan</li> </ol>		
-----	---------------------------------	--	--	--

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
		<p>pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, serta 7) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.</p> <p>Skor = <math>(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5</math></p>		
48.	C.6.4.g) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	<p>Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 5.b LKPS</p>		
49.	C.6.4.h) Suasana Akademik	<p>Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.</p> <p>Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.</p>		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
50.	C.6.4.i) Kepuasan Mahasiswa	<p>A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.</p> <p>Tabel 5.c LKPS</p> <p>B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.</p> <p>Skor = <math>(A + (2 \times B)) / 3</math></p>		
51.	<p><b>C.7. Penelitian</b></p> <p>C.7.4. Indikator Kinerja Utama</p> <p>C.7.4.a) Relevansi Penelitian</p>	<p>Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen,</li> <li>2) dosen melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian.</li> <li>3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dengan peta jalan, dan</li> <li>4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.</li> </ol>		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
52.	<b>C.8. Pengabdian kepada Masyarakat</b> C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM	Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen, serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.		
53.	<b>C.9. Luaran dan Capaian Tridharma</b> C.9.4. Indikator Kinerja Utama	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan. 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.		
54.		IPK lulusan.  RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 6.a.1) LKPS		
55.		Sertifikasi kompetensi/industri yang diperoleh lulusan dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 6.a.2) LKPS		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
56.		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dan nonakademik dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 6.b.1) LKPS Tabel 6.b.2) LKPS		
57.		Masa studi.  MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun).  Tabel 6.c LKPS		
58.		Keberhasilan studi.  PPS = Persentase keberhasilan studi.  Tabel 6.c LKPS		
59.		Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1), 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
60.		<p>Waktu tunggu.</p> <p>WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 2 tahun, mulai TS-2 s.d. TS-1.</p> <p>Tabel 6.d.1) LKPS</p>		
61.		<p>Kesesuaian bidang kerja.</p> <p>PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 2 tahun, mulai TS-2 s.d. TS-1.</p> <p>Tabel 6.d.2) LKPS</p>		
62.		<p>Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.</p> <p>Tabel 6.e.1) LKPS</p>		
63.		<p>Tingkat kepuasan pengguna lulusan.</p> <p>Tabel 6.e.2) LKPS</p>		
64.	<p><b>D Analisis dan Penetapan Program Pengembangan</b>  <b>D.1 Analisis dan Capaian Kinerja</b></p>	<p>Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.</p>		
65.	<p><b>D.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan</b></p>	<p>Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan didalam mengembangkan strategi institusi.</p>		
66.	<p><b>D.3 Program Pengembangan</b></p>	<p>Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan.</p>		

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
67.	<b>D.4 Program Keberlanjutan</b>	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program.		

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Pimpinan Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi, Ketua Program Studi, dan Tim Asesor, setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh semua pihak.

Jakarta, 30 October 2018

Ketua Program Studi

Asesor

(Nama Ketua Program Studi)

(Asesor 1)

Pimpinan Perguruan Tinggi/  
Pimpinan Unit Pengelola Program Studi

(Nama Pimpinan)

(Asesor 2)

## Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi

### REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi  
Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi  
Nama Program Studi : Nama Program Studi  
Kode Panel : T01-P007  
Tanggal Penilaian : 30-Oct-2018

Rekomendasi ditulis dalam bentuk uraian menyeluruh dan kualitatif atas setiap kriteria yang menjelaskan kekuatan (keunggulan) dan kelemahan dari perguruan tinggi yang disertai dengan pemberian apresiasi/ komendasi (*commendation*) atas hasil yang telah dicapai, serta pemberian saran perbaikan/rekomendasi (*recommendation*) untuk hal-hal yang masih harus diperbaiki dan ditingkatkan. Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan program studi sebagai berikut.

#### KRITERIA 1 VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### KRITERIA 2 TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### KRITERIA 3 MAHASISWA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 4 SUMBER DAYA MANUSIA**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 5 KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 6 PENDIDIKAN**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 7 PENELITIAN**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

#### **KRITERIA 8 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

## KRITERIA 9 LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

Jakarta, 30 October 2018

Asesor

(Asesor 1)

(Asesor 2)

## LAMPIRAN: BOBOT BUTIR PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI

### PROGRAM DIPLOMA SATU DAN DIPLOMA DUA

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR
1	<b>A. Kondisi Eksternal</b>	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	1,00
2	<b>B. Profil Unit Pengelola</b>	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan program studi.	1,00
3	<b>C. Kriteria</b> <b>C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi</b> C.1.4. Indikator Kinerja Utama	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan rencana pengembangan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	0,54
4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	1,08
5		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	1,61
6	<b>C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama</b> C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.  B. Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil.  Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$	0,51
7	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan UPPS.  B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.  Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$	0,51

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR
8	C.2.4.c) Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.	0,51
9		A. Kerjasama DUDI yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1.a LKPS  B. Implementasi dan konsistensi kerjasama DUDI dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1.a LKPS  C. Kerjasama penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1.b LKPS  Skor = $((2 \times A) + B + C) / 4$	1,01
10	C.2.5 Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SNDikti yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	1,02
11	C.2.6 Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	1,53
12	C.2.7. Penjaminan Mutu	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 5) memiliki <i>external benchmarking</i> dalam peningkatan mutu.	2,04

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR
13	C.2.8. Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra DUDI, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem, 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	2,55
14	<b>C.3. Mahasiswa</b> C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Sistem Seleksi	A. Metoda rekrutmen B. Keketatan seleksi  Tabel 2 LKPS  $Skor = (A + B) / 2$	1,29
15	C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi	Peningkatan animo calon mahasiswa.  Tabel 2 LKPS	1,29
16	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) kesejahteraan (bimbingan & konseling, beasiswa, dan kesehatan), 2) karir dan kewirausahaan, dan 3) penalaran, minat dan bakat. B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.  $Skor = (A + (2 \times B)) / 3$	0,65
17	<b>C.4. Sumber Daya Manusia</b> C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Pendidik (Dosen dan Instruktur)	Kecukupan jumlah DTPS.  Tabel 3.a.1) LKPS	0,86
18		Sertifikasi kompetensi/profesi/industri DTPS.  Tabel 3.a.1) LKPS	0,57
19		Jabatan akademik DTPS.  Tabel 3.a.1) LKPS	0,29
20		Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.  Tabel 2 LKPS Tabel 3.a.1) LKPS	0,57

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR
21		Penugasan DTSPS sebagai pembimbing utama tugas akhir atau sebagai ketua penguji pada ujian akhir mahasiswa.  Tabel 3.a.2) LKPS	0,57
22		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) DTSPS.  Tabel 3.a.3) LKPS	0,57
23		Kecukupan jumlah instruktur.  Tabel 3.a.4) LKPS	0,86
24		Kualifikasi instruktur  Tabel 3.a.4) LKPS	0,57
25		Dosen tidak tetap.  Tabel 3.a.5) LKPS	0,29
26		Keterlibatan dosen industri/praktisi.  Tabel 3.a.6) LKPS	0,57
27	C.4.4.b) Kinerja Dosen	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSPS  Tabel 3.b.1) LKPS	1,08
28		Kegiatan penelitian DTSPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.b.2) LKPS	0,54
29		Kegiatan PkM DTSPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.b.3) LKPS	0,54
30		Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTSPS dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.b.4) LKPS	0,54
31		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.b.5) LKPS	1,08
32		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTSPS dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.b.6) LKPS	0,54
33	C.4.4.c) Pengembangan Pendidik (Dosen dan Instruktur)	Upaya pengembangan pendidik (dosen dan instruktur).  Jika Skor rata-rata butir Profil Dosen $\geq 3,5$ , maka Skor = 4.	1,43
34	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)  Penilaian kecukupan dapat mempertimbangkan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam pekerjaannya.	1,43

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR
35	<b>C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana</b> C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan.  Tabel 4 LKPS	1,23
36		Dana penelitian DTPS.  Tabel 4 LKPS	0,61
37		Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS.  Tabel 4 LKPS	0,61
38		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.  Jika Skor rata-rata butir tentang Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana $\geq 3,5$ , maka Skor butir ini = 4.	0,61
39		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	1,23
40	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	2,15
41	<b>C.6. Pendidikan</b> C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI. C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan kompetensi dan capaian pembelajaran.  Skor = $(A + B + C) / 3$	3,77
42	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	1,26
43	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.  Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$	2,51
44	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran C. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll.  Skor = $(A + (2 \times B) + (4 \times C)) / 7$	1,67

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR
45		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.  Tabel 5.a LKPS	0,84
46	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	2,51
47	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain. C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, serta 7) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.  $\text{Skor} = (A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$	2,51
48	C.6.4.g) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 5.b LKPS	1,26

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR
49	C.6.4.h) Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	2,51
50	C.6.4.i) Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.  Tabel 5.c LKPS B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.  $Skor = (A + (2 \times B)) / 3$	3,77
51	<b>C.7. Penelitian</b> C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen, 2) dosen melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.	0,81
52	<b>C.8. Pengabdian kepada Masyarakat</b> C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM	Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen, serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.	0,81
53	<b>C.9. Luaran dan Capaian Tridharma</b> C.9.4. Indikator Kinerja Utama	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan. 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatannya analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	2,39
54		IPK lulusan.  RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 6.a.1) LKPS	3,59
55		Sertifikasi kompetensi/industri yang diperoleh lulusan dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 6.a.2) LKPS	3,59
56		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dan nonakademik dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 6.b.1) LKPS Tabel 6.b.2) LKPS	1,20

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR
57		Masa studi.  MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun).  Tabel 6.c LKPS	2,39
58		Keberhasilan studi.  PPS = Persentase keberhasilan studi.  Tabel 6.c LKPS	2,39
59		Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1), 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	3,59
60		Waktu tunggu.  WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 2 tahun, mulai TS-2 s.d. TS-1.  Tabel 6.d.1) LKPS	3,59
61		Kesesuaian bidang kerja.  PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 2 tahun, mulai TS-2 s.d. TS-1.  Tabel 6.d.2) LKPS	2,39
62		Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.  Tabel 6.e.1) LKPS	2,39
63		Tingkat kepuasan pengguna lulusan.  Tabel 6.e.2) LKPS	4,78
64	<b>D Analisis dan Penetapan Program Pengembangan D.1 Analisis dan Capaian Kinerja</b>	Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.	1,50
65	<b>D.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan</b>	Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan didalam mengembangkan strategi institusi.	2,00
66	<b>D.3 Program Pengembangan</b>	Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan.	1,50

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR
67	<b>D.4 Program Keberlanjutan</b>	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program.	1,00